

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menyajikan gambaran yang penuh dan runtut dalam bentuk uraian kata-kata.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan memberikan deskripsi secara rinci mengenai kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*).¹ Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang bersifat deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis.² Penelitian ini diterapkan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari individu maupun perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek tertentu serta menelaah faktor-faktor penyebab dari gejala yang muncul.³

¹ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami desain metode penelitian kualitatif*, 21, no. 1 (2021).

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).; 97 diakses pada 17 September 2024

³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Wal Ashri Publishing, 2020).33 diakses pada 22 September 2024

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dimana peneliti melakukan pengkajian mengenai bagaimana manajemen pemasaran sekolah melalui media informasi radio di MI Miftahul Afkar Selotopeng Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang berarti peneliti mempelajari secara intensif terkait tema yang akan diteliti pada lapangan atau lokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam kegiatan penelitian untuk melakukan pengamatan merupakan salah satu ciri dari penelitian Kualitatif. Karena peneliti merupakan instrument utama dalam proses pengumpulan data.⁴ Pada penelitian kualitatif, melibatkan peneliti karna bertujuan agar peneliti mampu memahami konteks dengan situasi dan setting fenomena alami.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti hadir dan datang ke lokasi penelitian guna meelakukan pengamatan dam mengumpulkan data yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Afkar Selotopeng yang beralamatkan di Dusun Selotopeng Rt.03 Rw.02 Desa Banyak Kecamatan Banyak Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih dengan memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai alasan. Salah satu alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Miftahul Afkar adalah karena

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Roesakarya, 2007):21. diakses pada 22 September 2024

⁵ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009):69. diakses pada 29 September 2024

sekolah ini mampu berinovasi dengan memanfaatkan media massa yang berpotensi besar dikenal masyarakat umum.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Anhar, data merupakan fakta yang menggambarkan suatu peristiwa dan membentuk kesatuan nyata yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi peneliti. Data ini berperan untuk menjawab permasalahan penelitian serta untuk memastikan keabsahan hasil penelitian. Bentuk data dapat berupa dokumen, foto, maupun berbagai jenis informasi lain yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berkaitan dengan manajemen pemasaran sekolah melalui media informasi radio, termasuk dokumentasi yang diperoleh selama proses pelaksanaan kegiatan pemasaran.⁶

Sumber data adalah subjek atau objek dari mana data dapat diperoleh. Jika data dikumpulkan melalui wawancara, maka sumber data disebut informan, yaitu individu yang memberikan jawaban atas pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila data diperoleh melalui observasi, sumbernya berupa benda, aktivitas, atau proses yang diamati. Sedangkan jika menggunakan dokumentasi, sumber data berasal dari dokumen, catatan, atau arsip yang relevan..⁷

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berwujud data primer dan sekunder. Yang mana menurut Sugiyono (2015) data primer adalah sumber

⁶ Rokhamah, *Metode Penelitian Kualitatif Teori, Metode Dan Praktik*, 1st ed. (Widina Media Utama, 2024).

⁷ Rokhamah, *Metode Penelitian Kualitatif Teori, Metode Dan Praktik*.

data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini didapat kepala sekolah MI yang menjadi informan utama dalam penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip foto terkait kegiatan sekolah dengan radio dan dokumen atau informasi dari sumber lain yang mendukung data primer.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk menyusun penelitian ini, diantaranya adalah⁹ :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap keadaan lingkungan objek penelitian, yang kemudian dapat menjadikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian guna mengetahui keadaan nyata di lingkungan lokasi penelitian mengenai tema yang dibahas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dan narasumber. Peneliti menggunakan metode wawancara bebas

⁸ Rokhamah, *Metode Penelitian Kualitatif Teori, Metode Dan Praktik*, 1st ed. (Bandung: Widina Media Utama, 2024):93. diakses pada 29 Oktober 2024

⁹ Agus Subagyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Aksara Global Akademia, 2023):100. diakses pada 27 september 2024

¹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014):27. diakses pada 30 September 2024

terpimpin, yang memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi di lokasi, namun tetap berpegang dan membatasi pada tema yang akan diangkat sebagai penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai pihak penanya, dengan kepala sekolah MI Miftahul Afkar sebagai pihak informan atau narasumber. Dalam kegiatan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu seperti alat tulis untuk mencatat hasil wawancara dan juga handphone yang berguna untuk merekam percakapan selama wawancara agar dapat didengarkan ulang oleh peneliti dan memudahkan peneliti dalam menyelesaikan laporan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan tentang peristiwa yang telah terjadi. Dokumen-dokumen ini bisa berupa buku, majalah, arsip, peraturan, dan berbagai bentuk lainnya. Dokumentasi berfungsi sebagai sumber informasi yang penting, memberikan bukti visual dan naratif tentang aktivitas yang dilakukan. Dengan mengumpulkan berbagai jenis dokumen, peneliti dapat memberikan konteks yang lebih kaya dan mendalam terhadap peristiwa yang diteliti. Foto-foto tersebut, misalnya, tidak hanya merekam momen-momen penting, tetapi juga dapat menggambarkan suasana, interaksi, dan dinamika yang terjadi selama kegiatan tersebut.

Selain itu, dokumentasi yang baik dapat membantu dalam analisis dan evaluasi, serta memberikan referensi untuk pengembangan lebih lanjut. Dalam konteks penelitian, penggunaan dokumentasi yang sistematis akan

memperkuat argumen dan temuan, sekaligus menawarkan transparansi bagi pembaca yang ingin memahami lebih dalam tentang fokus penelitian. Dengan demikian, peran dokumentasi sangat vital dalam memberikan landasan yang solid bagi studi yang dilakukan. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah seperti arsip foto ketika pelaksanaan kegiatan mi yang berkaitan dengan radio andika.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mendeskripsikan dan merangkum data. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan Teori Huberman dan Miles, Adapun Langkah-langkah nya adalah.¹¹ :

1. Mereduksi data, merupakan kegiatan merangkum data dalam suatu laporan yang difokuskan pada hal-hal inti. Dalam Teknik reduksi ini, peneliti memilah data yang sudah diperoleh antara informasi yang benar-benar penting dan dibutuhkan, lalu membuang informasi yang dirasa tidak berkaitan dengan tema penelitian.
2. Penyajian data, merupakan kegiatan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menyusun data secara sistematis dan digolongkan sesuai dengan kategorinya guna memudahkan untuk penyusunan laporan pada tahap berikutnya.
3. Verifikasi data, Kegiatan memverifikasi data selama penelitian mencakup analisis makna-makna yang muncul dari data yang telah diuji untuk

¹¹ Subagyo, *Metode Penelitian Kualitatif:121*. diakses pada 27 september 2024

memastikan kebenaran, kekokohan, dan kesesuaiannya dengan kondisi yang terjadi di lapangan serta yang seharusnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa proses pencarian data dan hasilnya sudah sesuai. Unsur-unsur yang dinilai adalah durasi waktu penelitian, kegiatan pengamatan yang intensif, serta proses pengolahan data yang kita peroleh dari berbagai informan penelitian. Membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan melakukan *check and recheck*.¹²

1. Perpanjangan Masa Pengamatan¹³

Jika masa penelitian atau pengamatan diperpanjang, maka secara tidak langsung akan membentuk hubungan antara peneliti dengan informan yang menjadi semakin akrab dan dekat, yang memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih lengkap lagi dan terbuka dan juga timbul perasaan saling percaya antara satu sama lain.

2. Melakukan Pengamatan yang Intensif

Kegiatan ini dilakukan dengan cara peneliti harus melakukan pengamatan secara berkelanjutan untuk memastikan semua data yang akan disusun sudah lengkap dan tidak ada yang tertinggal maupun terlupakan.

¹² Harahap, *Penelitian Kualitatif*:88. diakses pada 27 september 2024

¹³ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Diakses pada 27 september 2024

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses untuk memverifikasi akurasi data tertentu dengan cara membandingkannya dengan informasi yang didapatkan dari sumber yang lain dalam waktu yang berbeda. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan antar hasil dua peneliti atau lebih dengan menggunakan metode yang berbeda.

a. Triangulasi Sumber

Teknik ini digunakan untuk memverifikasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, jika data dikumpulkan melalui wawancara, peneliti dapat membandingkannya dengan data dari observasi atau dokumen lain yang relevan. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya

b. Triangulasi Teknik

Merupakan metode dalam penelitian yang digunakan untuk memvalidasi data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan kredibilitas temuan penelitian dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari teknik yang berbeda. Triangulasi Teknik ini melibatkan penggunaan dua atau lebih metode pengumpulan data yang berbeda untuk mendalami suatu fenomena atau isu yang sama. Metode yang digunakan bisa berasal dari pendekatan kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Merupakan metode dalam penelitian yang digunakan untuk memvalidasi data dengan mengumpulkan informasi dari sudut pandang yang berbeda dalam waktu yang berbeda. Triangulasi waktu melibatkan pengamatan atau pengumpulan data pada beberapa titik waktu yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Dengan cara ini, peneliti dapat mengevaluasi perubahan, tren, atau pola yang mungkin tidak terlihat jika hanya mengandalkan data dari satu periode saja.

